

L O K A K A R Y A

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT LPM IPB
DAN PENYUSUNAN PROGRAM KEGIATAN DENGAN
PEMERINTAH DAERAH KERJASAMA
BOGOR, 13-14 JANUARI 1993

LOK-PPM.IIIC

PROGRAM PEMDA DAN SEKTORAL
YANG DAPAT DILAKSANAKAN BERSAMA DENGAN IPB

Oleh :

BAPPEDA KABUPATEN DT II CIREBON



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1993

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi permintaan LPM IPB sesuai dengan suratnya No. 73/PT.39.H11.b1.1/H/92 dengan judul yang telah ditentukan, yaitu Program Pemda dan Sektorial yang dapat dilaksanakan bersama dengan IPB.

Dalam kesempatan ini, kami mencoba mengetengahkan berbagai permasalahan yang dihadapi pemerintah daerah sekaligus berbagai program prioritas yang perlu dilaksanakan baik dalam rangka menghadapi Repelita VI mendatang, maupun dalam tahun anggaran 1993/1994 sebagai tahun terakhir Pelita V, khususnya program-program yang kiranya memungkinkan untuk dilakukan dengan IPB.

B. DASAR

Penyusunan makalah ini didorong oleh rasa kebersamaan yang telah terjalin sejak lama sebagaimana tertuang dalam piagam kerjasama Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon - IPB tahun 1972 dan diperbaharui pada tahun 1990 (No. 421.4/477/Um/90)

(No. 237/PT39.H/b1/H/90)

Dengan kesempatan dan ikut berpartisipasi dalam lolakarya ini, merupakan salah satu kegiatan dalam mengisi piagam kerjasama tersebut.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan dan penyajian makalah ini, selain untuk memenuhi permintaan LPM IPB juga dimaksudkan untuk memberikan masukan bagi peningkatan kerjasama secara nyata antara Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB

Adapun tujuannya, tidak lain adalah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat khususnya petani yang masih merupakan subyek dan obyek terbesar pembangunan di daerah Kab. Cirebon dan menjadi garapan bersama Pemerintah Daerah dan IPB.

D. SISTIMATIKA

Makalah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Program Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB
- Bab III Pelaksanaan Kerjasama Yang Telah Dilakukan
- Bab IV Beberapa Rencana Program/Proyek Pemerintah Daerah Tk II Kab. Cirebon Tahun Anggaran 1993/1994 Yang Berkaitan Dengan Sektor Pertanian
- Bab V Kesimpulan dan Saran

II. PROGRAM KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH KABUPATEN DT II CIREBON DENGAN IPB

Program kerjasama antara Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB telah dimulai sejak tahun 1972 seperti tertuang dalam Piagam Kerjasama Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB tanggal 01 November 1972 dan diperbaharui pada tahun 1990 dengan Surat Perjanjian (No. 421.4/477/Um/90)
(No. 237/PT39.H/b1/H/90)

Materi atau isi dari piagam kerjasama tersebut adalah sebagai berikut :

A. PELAKSANA KERJASAMA

Pelaksana kerjasama ini adalah Bappeda Tk II Kabupaten Cirebon sebagai wakil dari Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon, dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) sebagai wakil dari IPB.

B. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup program kerjasama ini meliputi :

1. Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Pendidikan, Pelatihan dan Pelayanan pada Masyarakat
3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
4. Pengembangan Teknologi Tepat Guna
5. Pelaksanaan Kaji Tindak (Action Research)

C. PEMBIAYAAN

Pembiayaan proyek kerjasama pada prinsipnya dibebankan kepada kedua belah pihak yang dalam pelaksanaannya akan diatur bersama sesuai dengan kepentingan masing-masing.

D. JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun, dan dapat diperpanjang atas dasar kesepakatan kedua belah pihak.

III. PELAKSANAAN KERJASAMA YANG TELAH DILAKUKAN

A. PROGRAM KERJASAMA YANG TELAH DILAKUKAN

Sekedar untuk mengingatkan kembali akan berbagai kegiatan kerjasama yang telah dan sedang dilakukan antara Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB, sejak ditandatanganinya Piagam Kerjasama tahun 1972 dan diperbaharui tahun 1990 dapat diinventarisasikan sebagai berikut :

1. Periode 1972 - 1990, meliputi beberapa kegiatan antara lain :
 - a. Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Desa Terpadu yang melahirkan sistem UDKP
 - b. Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Desa Pantai
 - c. Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Pelabuhan Perikanan, yang sekarang dirubah menjadi Rencana Pembangunan Pelabuhan Kayu di Kanci (Astanajapura)
 - d. Penelitian Penanggulangan Masalah Sosial di Kecamatan Kapetakan
 - e. Penelitian Pengembangan Irigasi Tambak Udang
 - f. Pendidikan dan Latihan Kader Pembangunan Desa
 - g. Pelaksanaan Penerapan Teknologi Tepat Guna pada Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Industri Kecil
 - h. Penyelenggaraan KKN
2. Periode 1990 - Sekarang
 - a. Penyelenggaraan KKN
 - b. Penelitian Sektor Pertanian (dalam arti luas) dalam rangka Persiapan Penyusunan Repelita VI Daerah
 - c. Analisa Data dalam rangka Penyusunan Repelita VI Daerah
 - d. Pendidikan dan Pelatihan Komputer untuk Analisa Data

B. POKOK PERMASALAHAN KERJASAMA

Sekalipun kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan IPB terus berlangsung secara berkesinambungan, terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan KKN yang hampir tiap tahun diselenggarakan, namun kerjasama yang menyangkut program-program pembangunan di daerah boleh dikatakan masih relatif terbatas, keterbatasan ini antara lain mempertimbangkan :

1. Evaluasi Hasil Kerjasama Tahun-Tahun Sebelumnya

Sebagaimana dimaklumi, berbagai hasil penelitian dan perencanaan yang dilakukan atas kerjasama dengan IPB, yang dibiayai sepenuhnya dari APBD dalam jumlah yang relatif besar, ternyata belum dapat diwujudkan dan belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kabupaten Cirebon. Sebagai contoh :

- Perencanaan Pembangunan Desa Pantai, kondisinya sampai saat ini belum seperti yang diharapkan.

- Hasil Penelitian dan Perencanaan Pelabuan Perikanan di Kanci dan Pengarengan, ternyata realisasi lokasinya berada di Wilayah Kotamadya Cirebon. Padahal kerjasama yang dilakukan dimaksudkan pula agar IPB ikut mengajukan program dan sekaligus menarik pula dana dari pemerintah yang lebih atas ke wilayah Kabupaten Cirebon

2. Sumber Dana Program/Proyek

Dalam rangka meningkatkan pembangunan di daerah pada umumnya dan sektor pertanian (dalam arti luas) pada khususnya, Pemerintah Daerah mengalokasikan dana dalam APBD dalam jumlah yang relatif cukup besar setiap tahunnya. Akan tetapi, karena alokasi dana tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan/proyek yang jumlahnya cukup banyak, maka alokasi untuk masing-masing proyek menjadi relatif kecil. Dengan demikian, kurang layak kiranya bila pelaksanaannya dikerjakan dengan IPB, sebab Dinas Pertanian Teknis yang terkait langsung akan berkurang kegiatannya.

Perlu kiranya dikemukakan pada kesempatan ini, bahwa dalam mengisi pembangunan di daerah, sumber pembiayaannya dibedakan dalam :

a. Sektor Pemerintah

Yaitu program/proyek yang dibiayai oleh pemerintah dan inipun dibedakan pula :

- berasal dari Pendapatan Asli Daerah Sendiri
- berasal dari Bantuan Pembangunan yang lebih atas yang dibedakan dalam :

(1) Bantuan dana, dimana proyeknya sudah diarahkan oleh pemerintah yang lebih atas, tetapi pengelolaan dananya diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

Untuk bantuan semacam ini, baik bantuan APBD I maupun bantuan Inpres-Inpres masuk dalam APBD

(2) Bantuan proyek, yaitu proyeknya ditetapkan dan dibiayai dari pemerintah yang lebih atas, tetapi lokasinya di wilayah Kabupaten Cirebon.

Untuk bantuan semacam ini tidak masuk APBD karena pengelolaan dananya tidak oleh Pemerintah Daerah.

b. Sektor Swasta, meliputi :

- Swadaya masyarakat
- Kredit Perbankan
- PMDN
- PMA

Dari penjelasan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan, bahwa program/proyek yang pengelolaan dananya oleh Pemerintah Daerah terbatas kepada program/proyek yang dibiayai dari PADS dan dari bantuan dana dari pemerintah yang lebih atas.

Mengingat keterbatasan dana tersebut, maka dalam membiayai beberapa program/proyek pembangunan diharapkan

IPB dapat menjadi agen dalam mencari dana bantuan lainnya dari pemerintah yang lebih atas.

3. Jenis dan Sifat Program/Proyek

Melihat latar belakang profesi yang dimiliki, menurut pengamatan kami sampai saat ini kiranya jenis dan sifat program/proyek tertentu saja yang dapat dikerjakan dengan IPB, yakni program/proyek yang sifat dan jenisnya non fisik yang tercakup dalam sektor pertanian (dalam arti luas) atau agroindustri.

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, sebagai salah satu unsur penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan, terutama yang berkaitan dengan diversifikasi usaha tani yang belum intensif dan pengembangan agroindustri yang belum nampak, kerjasama ini perlu diperluas dan ditingkatkan baik fisik maupun non fisik.

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah selain kurangnya dana untuk membiayai proyek/kegiatan tersebut, juga diperlukan investor-investor yang mau menanamkan modalnya di sektor usaha tersebut, sekaligus untuk memanfaatkan tenaga kerja yang dipersiapkan tersebut. Dalam hubungan ini peranan aktif IPB untuk membantu daerah sangat diharapkan.

IV. BEBERAPA RENCANA PROGRAM/PROYEK PEMERINTAH DAERAH
TK II KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 1993/1994
YANG BERKAITAN DENGAN SEKTOR PERTANIAN

Untuk mengisi pelaksanaan kerjasama antara Pemda Tk II Kabupaten Cirebon dengan IPB pada periode yang akan datang, kiranya rencana program di bawah ini dapat dijadikan bahan untuk rencana kerjasama tahun anggaran yang akan datang dan juga dengan harapan agar IPB dapat mengusahakan dan atau berperanan aktif, khususnya dalam mengarahkan dana dari pemerintah yang lebih atas untuk mewujudkan program tersebut ke Kabupaten DT II Cirebon.

Beberapa program tersebut antara lain :

No.	Nama Program	Biaya (xRp1000)	Sumber Dana
1.	Pengembangan Kawasan Terpadu di Astanajapura tahun anggaran 1992/1993 (yang pelaksanaannya baru akan dilaksanakan)	316.000	APBN
2.	Pengembangan Kawasan Terpadu di Kapetakan dan Waled	600.000	APBN
3.	Pengembangan Tanaman Kenanga	30.000	APBN
4.	Penggemukan Sapi Potong	67.500	APBN
5.	Pengembangan Sumber Bibit Kambing & Domba	104.000	APBN
6.	Perencanaan dan Pembuatan Hutan Pantai	50.000	APBN
7.	Pengembangan Industri Kecil Pedesaan dan pembinaan pemasaran	50.000	APBN
8.	Penyusunan Pola Dasar dan Repelita VI Daerah	75.000	Inpres DT II
9.	Pengembangan Pertanian Terpadu	40.000	Inpres DT II
10.	Demplot Pengembangan Tebu Jenis Unggul serta Kaji Terap Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tebu	26.000	Inpres DT II
11.	Pengembangan Budidaya Ternak Itik	25.000	Inpres DT II
12.	Demplot Tambak Pola Sederhana	15.000	Inpres DT II
13.	Demplot Tanaman Hortikultura	15.000	Inpres DT II
14.	Penyusunan Kebijakan Pembangunan Strategis (KPS)	30.000	Inpres DT II
15.	Program-Program Inpres Penghijauan (7 proyek)	178.000	Inpres penghijauan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Program Kerjasama Pemerintah Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB telah dimulai sejak tahun 1972 dan diperbaharui tahun 1990, dengan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut :
 - a. Perencanaan Pembangunan Daerah
 - b. Pendidikan, Pelatihan dan Pelayanan pada Masyarakat
 - c. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - d. Pengembangan Teknologi Tepat Guna
 - e. Pelaksanaan Kaji Tindak (Action Research)
2. Beberapa kegiatan pelaksanaan program kerjasama Pemda Kabupaten DT II Cirebon dengan IPB adalah sebagai berikut :
 - a. Periode 1972-1990, meliputi kegiatan :
 - Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Desa Terpadu yang melahirkan sistem UDKP
 - Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Desa Pantai
 - Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Pelabuhan Perikanan, yang sekarang dirubah menjadi Rencana Pembangunan Pelabuhan Kayu di Kanci (Astanajapura)
 - Penelitian Penanggulangan Masalah Sosial di Kecamatan Kapetakan
 - Penelitian Pengembangan Irigasi Tambak Udang
 - Pendidikan dan Latihan Kader Pembangunan Desa
 - Pelaksanaan Penerapan Teknologi Tepat Guna pada Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Industri Kecil
 - Penyelenggaraan KKN
 - b. Periode 1990 - Sekarang
 - Penyelenggaraan KKN
 - Penelitian Sektor Pertanian (dalam arti luas) dalam rangka Persiapan Penyusunan Repelita VI Daerah
 - Analisa Data dalam rangka Penyusunan Repelita VI Daerah
 - Pendidikan dan Pelatihan Komputer untuk Analisa Data
3. Beberapa masalah dari pelaksanaan kerjasama Pemda Tk II Kabupaten Cirebon dengan IPB antara lain :
 - Hasil penelitian dan perencanaan yang dilakukan atas kerjasama dengan IPB, yang dibiayai sepenuhnya dari APBD dalam jumlah yang relatif cukup besar, belum sepenuhnya dapat diwujudkan dan belum sepenuhnya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kabupaten Cirebon
 - Pelaksanaan kerjasama dengan IPB dapat berdampak mengurangi kegiatan Dinas Pertanian teknis terkait di lingkungan Kabupaten DT II Cirebon
 - Sampai saat ini program yang dapat dikerjasamakan dengan IPB berupa program/proyek tertentu yang sifat dan jenisnya non fisik yang tercakup dalam sektor pertanian (dalam arti luas) dan agro industri.

4. Beberapa rencana program yang dapat dijadikan bahan untuk pelaksanaan kerjasama antara Pemerintah Daerah Tk II Kab. Cirebon dengan IPB tahun anggaran 1993/1994 antara lain :
 - a. bersumber dari dana APBN
 - Pengembangan Kawasan Terpadu di Astanajapura tahun anggaran 1992/1993 (yang pelaksanaannya baru akan dilaksanakan)
 - Pengembangan Kawasan Terpadu di Kapetakan dan Waled
 - Pengembangan Tanaman Kenanga
 - Penggemukan Sapi Potong
 - Pengembangan Sumber Bibit Kambing & Domba
 - Perencanaan dan Pembuatan Hutan Pantai
 - Pengembangan Industri Kecil Pedesaan dan pembinaan pemasaran
 - b. bersumber dari dana Inpres
 - Penyusunan Pola Dasar dan Repelita VI Daerah
 - Pengembangan Pertanian Terpadu
 - Demplot Pengembangan Tebu Jenis Unggul serta Kaji Terap Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tebu
 - Pengembangan Budidaya Ternak Itik
 - Demplot Tambak Pola Sederhana
 - Demplot Tanaman Hortikultura
 - Penyusunan Kebijakan Pembangunan Strategis (KPS)
 - Program-Program Inpres Penghijauan (7 proyek)

B. SARAN

1. Tindak lanjut dari hasil penelitian dan perencanaan yang dilakukan atas kerjasama dengan IPB diharapkan dapat segera diwujudkan antara lain dengan cara IPB berperan aktif untuk mengajukan program dan sekaligus mencarikan atau menarik dana untuk melaksanakan program tersebut dari pemerintah yang lebih atas.
2. Mengingat keterbatasan dana terutama yang bersumber dari APBD II, maka dalam membiayai beberapa program/proyek dalam pelaksanaan kerjasama yang akan datang diharapkan IPB dapat menjadi agen dalam mencarikan dana bantuan lainnya dari pemerintah yang lebih atas.
3. Untuk pengembangan pertanian (dalam arti luas) dan agro industri yang merupakan tulang punggung perekonomian Kabupaten Cirebon, diharapkan IPB berperan aktif untuk menarik dana dan mengarahkan investor-investor swasta maupun lainnya ke Kabupaten Cirebon.
4. Dalam pelaksanaan program kerjasama antara Pemda Tk II Kab. Cirebon dengan IPB untuk masa yang akan datang diharapkan dapat lebih diperluas dan ditingkatkan lagi, yakni selain program yang bersifat dan jenisnya non fisik yang tercakup dalam sektor pertanian (dalam arti luas) dan agro industri, juga dapat dilakukan terhadap program yang sifat dan jenisnya fisik